

**ANALISIS FUNGSI KOMISI PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN DALAM SOSIALISASI PEMILIHAN BUPATI
DAN WAKIL BUPATI DI BENGKULU UTARA TAHUN 2020**

TESIS

**OLEH
HEVI DWI JAYANTI
No. BP. 2120832012**



Dosen Pembimbing:

- 1. Dr. Aidinil Zetra, MA**
- 2. Prof. Dr. Asrinaldi, M.Si**

**PROGRAM MAGISTER ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ABSTRAK

Nama : Hevi Dwi Jayanti
Program Studi : Program Magister Ilmu Politik Konsentrasi Tata Kelola Pemilu
Judul : Analisis Fungsi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Dalam Sosialisasi Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Di Bengkulu Utara Tahun 2020

Adanya beberapa tahapan Pilkada serentak di tahun 2020 tertunda karena Pandemi Covid-19, mengakibatkan pelaksanaan tahapan Pemilu tidak optimal untuk dilakukan oleh KPU, hal yang sama juga dialami oleh KPU Kabupaten Bengkulu Utara. Salah satu tahapan yang mengalami penundaan jadwal yakni pelaksanaan sosialisasi Kepemiluan kepada masyarakat. Terdapatnya kendala yang dihadapi pelaksana di lapangan diantaranya penerapan peraturan PSBB oleh pemerintah mengakibatkan pelaksanaan sosialisasi secara tatap muka tidak optimal, diperburuk dengan banyaknya wilayah terisolir serta akses infrastruktur yang buruk. Menyikapi kendala itu KPU Kabupaten Bengkulu Utara berinisiatif mengganti mode pelaksanaan sosialisasi dengan sosialisasi *Door to Door*, dilaksanakan dalam waktu 14 (empat belas) hari oleh panitia *Adhoc*, tanpa SK (Surat Keputusan) resmi dari KPU Kabupaten Bengkulu Utara, meskipun demikian pelaksanaan sosialisasi tetap berjalan hingga -1 H pelaksanaan tanggal 9 Desember 2020. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan secara detail proses pelaksanaan sosialisasi masyarakat oleh KPU Kabupaten Bengkulu Utara di tengah kondisi Covid-19; mengetahui ke-efektif-an sosialisasi *Door to Door* sebagai bentuk efektivitas fungsi lembaga dalam melaksanakan sosialisasi, mode ini akan dapat dijadikan mode baru yang solutif dalam tahapan sosialisasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, berupa jenis penelitian studi kasus dengan tipe deskriptif. Teknik pengumpulan data adalah dengan wawancara mendalam, serta dokumentasi. Pemilihan informan penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Teori yang dipakai *Efektivitas Lembaga* menurut Christopher C Hood. Secara keseluruhan dapat peneliti simpulkan bahwa pelaksanaan sosialisasi pada Pilkada 2020 oleh KPU Kabupaten Bengkulu Utara tidak efektif, hal ini dikarenakan pelaksanaan sosialisasi tidak didukung oleh anggaran yang memadai baik dalam pagu pelaksanaan sosialisasi, pagu insentif pelaksana, hingga pagu *support system* teknologi penunjang sosialisasi. Pengajuan anggaran semisal terkesan hanya “*copy paste*” dari anggaran sosialisasi Pemilu sebelumnya, pelaksanaan laporan kinerja juga tidak direkap secara benar yang mana laporan hanya bersifat umum hanya menunjukkan keberhasilan proses pelaksanaan sosialisasi dengan pencapaian tingginya angka partisipasi masyarakat pada Pilkada 2020. Pelaksanaan sosialisasi *Door to Door* yang digunakan sebagai metode baru, juga memberikan hasil tidak efektif dikarenakan tidak didukung oleh regulasi yang kuat dan berdampak kepada ketidaktersediaannya anggaran operasional, ditambah lemahnya akuntabilitas yang dilihat tidak adanya laporan kinerja yang direkap.

Kata Kunci: Sosialisasi, Sosialisasi *Door to Door*, Efektivitas Lembaga.